

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal, khususnya muatan lokal Tatanen di Bale Atikan (TdBA), dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, proses, dan dinamika yang terjadi secara alamiah di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran muatan lokal TdBA di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab akibat, melainkan untuk memotret secara utuh praktik manajemen pembelajaran yang berlangsung di lapangan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan penelitian agar data yang diperoleh bersifat valid, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian yang dilakukan pendekatan penelitian yang diambil adalah penelitian kualitatif. Beberapa Pengertian Penelitian menurut para ahli sebagai berikut:

- a) Moleong (Dalam Abdul Fatah Nasution, 2023:34) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah
- b) Bogdan dan Taylor (Dalam Zuchri Abdussamad, 2021) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.

c) Kirk & Miller (Dalam Zuchri Abdussamad, 2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.

d) Menurut Suharyanto H.Soro (2023), penelitian kualitatif adalah serangkaian aktivitas ilmiah dilakukan secara sadar dan bertujuan dalam rangka menemukan Solusi dan mendeskripsikan tentang fenomena, peristiwa, dan perilaku sosial yang terjadi dalam latar alamiah (*natural setting*).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian berbasis hasil data berupa deskriptif atau tulisan. Memperoleh dan mengolah data secara sistematis guna menjawab permasalahan penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik di SDN Pasawahan Kidul dan SDN 1 Nagrikidul, bukan untuk mengukur hubungan sebab-akibat secara statistik.

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, proses, dan dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar secara alamiah.

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang pengembangan jawaban dari informan.

Informan wawancara dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru kelas
- c. Pihak lain yang relevan (sebagai informan pendukung)

Wawancara difokuskan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) pembelajaran berbasis kearifan lokal, kendala dan solusinya.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal serta perilaku peserta didik yang mencerminkan kesadaran lingkungan. Observasi dilakukan secara observasi partisipatif nonintervensi, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi difokuskan pada:

- a. Aktivitas pembelajaran berbasis kearifan lokal
- b. Interaksi guru dan peserta didik
- c. Perilaku peserta didik terkait kebersihan dan kepedulian lingkungan
- d. Budaya sekolah yang mendukung kesadaran lingkungan

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Dokumen yang dikaji meliputi:

- a. Kurikulum sekolah dan muatan lokal
- b. Modul ajar / RPP
- c. Program sekolah terkait lingkungan

- d. Dokumen kebijakan (Permendikdasmen No. 12 Tahun 2025 dan Peraturan Bupati (Perbup) Purwakarta No. 49 Tahun 2025)
- e. Foto, catatan, dan laporan kegiatan sekolah

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung disusun dalam bentuk pedoman.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan fokus dan subfokus penelitian yang mengacu pada fungsi manajemen pembelajaran (POAC). Pedoman ini berfungsi untuk menjaga agar wawancara tetap terarah dan relevan dengan tujuan penelitian.

Contoh indikator pedoman wawancara:

- a. Perencanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal
- b. Pengorganisasian sumber daya pembelajaran
- c. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal
- d. Pengawasan dan evaluasi pembelajaran
- e. Kendala dan solusi dalam Pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran dan aktivitas sekolah. Pedoman observasi disusun dalam bentuk daftar aspek yang diamati.

Aspek observasi meliputi:

- a. Aktivitas perencanaan pembelajaran (misal: kesiapan guru, RPP, tujuan pembelajaran).
- b. Pengorganisasian sumber daya (misal: pembagian tugas guru, pemanfaatan lingkungan sekolah).
- c. Pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal (misal: aktivitas siswa di kelas dan luar kelas).
- d. Pengawasan dan evaluasi (misal: interaksi guru-siswa, tindak lanjut penilaian perilaku).

- e. Kendala yang muncul selama pembelajaran dan upaya penyelesaian oleh guru atau sekolah..

3. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk menyeleksi dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen dianalisis untuk mendukung dan memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

- a. Dokumen yang dianalisis antara lain:
- b. Dokumen perencanaan pembelajaran
- c. Dokumen kebijakan sekolah dan daerah
- d. Dokumen program lingkungan sekolah
- e. Dokumentasi kegiatan pembelajaran dan lingkungan
- f. Catatan evaluasi guru terkait kendala dan solusi pelaksanaan pembelajaran.
- g. Profil sekolah dan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Penggunaan berbagai teknik dan instrumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid, mendalam, dan komprehensif. Kombinasi wawancara, observasi, dan dokumentasi memungkinkan terjadinya triangulasi data, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sesuai kaidah penelitian kualitatif.

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 kisi-kisi instrumen penelitian

No	Aspek Manajemen Pembelajaran	Kriteria / Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data dan Coding	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Perencanaan Pembelajaran TdBA	Perumusan tujuan pembelajaran berbasis kearifan lokal	Bagaimana perencanaan pembelajaran muatan lokal TdBA dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik?	KS (Kepala Sekolah), G (Guru)	✓		✓
2	Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan perangkat pembelajaran	Bagaimana perangkat pembelajaran TdBA disusun	G	✓		✓

	aran TdBA	ran (silabus, modul, RPP)	dan diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan?				
3	Pengorga niasian Pembelaj aran	Pembagia n tugas dan peran guru	Bagaimana pengorganisasi an guru dalam pelaksanaan pembelajaran TdBA?	KS, G	✓		✓
4	Pengorga niasian Pembelaj aran	Pengelolaa n sumber belajar dan sarana prasarana	Bagaimana sekolah mengelola sumber belajar dan fasilitas pendukung TdBA?	KS, G	✓	✓	✓
5	Pelaksan aan Pembelaj aran	Metode dan strategi pembelaja ran berbasis lingkunga n	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran TdBA dalam kegiatan belajar mengajar?	G, PD (Peserta Didik)	✓	✓	
6	Pelaksan aan Pembelaj aran	Kegiatan praktik dan pemanfaat an lingkunga n sekolah	Bagaimana peserta didik dilibatkan dalam kegiatan praktik berbasis lingkungan?	G, PD	✓	✓	✓
7	Evaluasi Pembelaj aran	Teknik dan instrumen penilaian	Bagaimana evaluasi pembelajaran TdBA dilakukan untuk menilai kesadaran lingkungan peserta didik?	G	✓		✓
8	Evaluasi Pembelaj aran	Tindak lanjut hasil evaluasi	Bagaimana tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran TdBA dilakukan oleh	KS, G	✓		✓

			guru dan sekolah?				
9	Kendala dan Solusi	Kendala pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal	Apa kendala yang dihadapi guru dan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran TdBA?	KS, G, PD	✓	✓	✓
10	Kendala dan Solusi	Upaya atau strategi guru dan sekolah mengatasi kendala	Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran TdBA?	KS, G, PD	✓	✓	✓
11	Kesadaran Lingkungan Peserta Didik	Perilaku nyata menjaga lingkungan	Bagaimana perilaku peserta didik dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah?	PD		✓	✓

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Analisis Data Wawancara

Aspek Fokus POAC	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<i>Planning</i> (Perencanaan)	- Integrasi kearifan lokal dalam perencanaan pembelajaran (RPP) - Perumusan tujuan pembelajaran terkait kesadaran lingkungan - Pemilihan materi dan metode berbasis konteks lokal	Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik?	Kepala sekolah, Guru kelas	Wawancara mendalam, Dokumentasi
<i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	- Pembagian tugas guru dalam pembelajaran lingkungan - Keterlibatan warga	Bagaimana pengorganisasian pembelajaran berbasis kearifan lokal	Kepala sekolah, Guru kelas	Wawancara mendalam

	sekolah - Pemanfaatan sumber belajar lokal	dilakukan di sekolah?		
<i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	- Strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal - Keterlibatan aktif peserta didik - Pembiasaan perilaku peduli lingkungan	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan peserta didik?	Guru kelas, Peserta didik	Wawancara mendalam, Observasi
<i>Controlling</i> (Pengawasan/Evaluasi)	- Teknik penilaian sikap peduli lingkungan - Monitoring dan refleksi pembelajaran - Tindak lanjut hasil evaluasi	Bagaimana pengawasan dan evaluasi pembelajaran berbasis kearifan lokal dilakukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik?	Kepala sekolah, Guru kelas	Wawancara mendalam, Dokumentasi
Kendala dan Solusi	- Kendala pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal (guru, sarana, kebijakan, siswa) - Upaya atau strategi guru dan sekolah mengatasi kendala	Apa kendala yang dihadapi guru dan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal? Bagaimana solusi atau strategi yang dilakukan untuk mengatasinya?	Kepala sekolah, Guru, PD	Wawancara mendalam, Observasi, Dokumentasi

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek yang Diteliti	Indikator	Pertanyaan Penelitian
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	Kebijakan sekolah	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengintegrasikan muatan lokal TdBA ke dalam pembelajaran?
2		Dokumen perencanaan	Dokumen apa saja yang memuat perencanaan TdBA (program

			sekolah, modul ajar, kalender kegiatan)?
3		Tujuan pembelajaran	Bagaimana tujuan TdBA diarahkan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik?
4	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Pembagian tugas	Bagaimana pembagian tugas dan peran guru dalam pelaksanaan TdBA di sekolah?
5		Sarana dan koordinasi	Bagaimana koordinasi serta dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran berbasis lingkungan?
6	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Implementasi	Bagaimana pelaksanaan TdBA di kelas dan dalam budaya sekolah sehari-hari?
7		Kegiatan unggulan	Kegiatan apa yang paling menonjol dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan peserta didik?
8	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	Supervisi	Bagaimana supervisi dan monitoring terhadap pelaksanaan TdBA dilakukan oleh pihak sekolah?
9		Evaluasi & tindak lanjut	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut hasil pelaksanaan TdBA di sekolah?
10	Kendala dan Solusi	Kendala dalam pelaksanaan TdBA dan strategi penyelesaiannya	Kendala apa yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan TdBA, dan bagaimana solusi atau strategi yang diterapkan untuk mengatasinya?

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek yang Diteliti	Indikator	Pertanyaan Penelitian
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	Perangkat ajar	Bagaimana Bapak/Ibu menyusun modul ajar atau RPP yang mengintegrasikan TdBA?
2		Nilai kearifan lokal	Nilai-nilai kearifan lokal apa yang diintegrasikan dalam pembelajaran?
3	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Metode pembelajaran	Metode dan aktivitas apa yang digunakan dalam pembelajaran berbasis TdBA?
4		Sumber belajar	Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran?

5	Pengorganisasian (<i>Planning</i>)	Pengelolaan kelas	Bagaimana pengelolaan kelas dan pembagian peran peserta didik saat kegiatan TdBA berlangsung?
6	Pengawasan & Penilaian (<i>Controlling</i>)	Penilaian sikap	Bagaimana penilaian sikap dan perilaku peduli lingkungan peserta didik dilakukan?
7		Refleksi pembelajaran	Apakah terdapat refleksi atau perbaikan pembelajaran setelah dilakukan evaluasi?
8	Kendala dan Solusi	Kendala dalam pelaksanaan TdBA dan strategi penyelesaian	Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi saat melaksanakan pembelajaran berbasis TdBA, dan bagaimana strategi atau solusi yang diterapkan untuk mengatasinya?

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Aspek Fokus POAC	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Pertanyaan Wawancara Peserta Didik
<i>Planning</i> (Perencanaan)	- Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran lingkungan - Pengenalan materi lingkungan berbasis lokal	Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal dipahami oleh peserta didik?	1. Apakah guru pernah menjelaskan tujuan belajar tentang lingkungan? 2. Apakah kamu tahu mengapa kamu diajak belajar tentang lingkungan sekitar sekolah?
<i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	- Keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok - Pembagian peran dalam kegiatan pembelajaran	Bagaimana pengorganisasian pembelajaran berbasis kearifan lokal melibatkan peserta didik?	3. Apakah kamu pernah belajar tentang lingkungan secara berkelompok? 4. Apakah kamu mendapat tugas tertentu saat belajar tentang lingkungan?
<i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	- Aktivitas belajar berbasis lingkungan lokal - Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar - Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran?	5. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan saat belajar tentang lingkungan? 6. Apakah guru pernah mengajak belajar di luar kelas atau mengamati lingkungan sekolah? 7. Apakah kamu ikut aktif saat kegiatan tersebut berlangsung?

<i>Controlling</i> (Pengawasan/Evaluasi)	- Pengawasan guru terhadap perilaku siswa - Pemberian arahan atau teguran terkait lingkungan	Bagaimana guru melakukan pengawasan dan evaluasi pembelajaran lingkungan?	8. Apakah guru menegur atau mengingatkan jika ada siswa yang tidak menjaga kebersihan? 9. Apakah guru memberi penilaian atau pujian saat kamu menjaga lingkungan?
Kendala dan Solusi	- Hambatan siswa saat mengikuti pembelajaran TdBA - Cara mengatasi hambatan tersebut	Kendala apa yang peserta didik alami saat belajar berbasis kearifan lokal, dan bagaimana cara mengatasinya?	10. Apakah ada kesulitan yang kamu alami saat belajar tentang lingkungan? 11. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan tersebut?

Tabel 3. 6 Triangulasi Teknik

No	Fokus Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Perencanaan pembelajaran muatan lokal TdBA	✓		✓
2	Pengorganisasian pembelajaran TdBA	✓		✓
3	Pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal	✓	✓	
4	Evaluasi pembelajaran TdBA	✓		✓
5	Kesadaran lingkungan peserta didik (pengetahuan, sikap, perilaku)	✓	✓	✓
6	Kendala dan solusi pelaksanaan TdBA	✓	✓	✓

Tabel 3. 7 Triangulasi Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Kepala Sekolah	Guru	Peserta Didik	Dokumen Sekolah
1	Perencanaan pembelajaran TdBA	✓	✓	✓	✓
2	Pengorganisasian pembelajaran TdBA	✓	✓	✓	✓
3	Pelaksanaan pembelajaran TdBA		✓	✓	

4	Evaluasi pembelajaran TdBA	✓	✓	✓	✓
5	Kesadaran lingkungan peserta didik		✓	✓	✓
6	Kendala dan solusi pelaksanaan TdBA	✓	✓	✓	✓

D. Lokasi dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di dua satuan pendidikan dasar yang berada di Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, yaitu:

1. SD Negeri Pasawahan Kidul Kabupaten Purwakarta
2. SD Negeri 2 Sindangkasih Kabupaten Purwakarta

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik dan empiris, antara lain:

1. Kedua sekolah tersebut berada dalam wilayah Kabupaten Purwakarta yang menerapkan kebijakan muatan lokal Tatanen di Bale Atikan (TdBA) sesuai Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 49 Tahun 2025.
2. Sekolah telah melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan lingkungan hidup dalam kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah.
3. Lokasi penelitian relevan dengan fokus penelitian, yaitu manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik sekolah dasar.
4. Aksesibilitas dan keterbukaan pihak sekolah dalam memberikan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

Dengan demikian, kedua sekolah tersebut dinilai representatif untuk mengkaji secara mendalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder, yang digunakan secara saling melengkapi untuk memperoleh data yang valid dan komprehensif.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala Sekolah (KS)

Sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab manajemen sekolah, kepala sekolah menjadi sumber data utama dalam memperoleh informasi terkait perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi pembelajaran berbasis kearifan lokal.

b. Guru Kelas (G)

Guru kelas menjadi sumber data utama dalam memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal di kelas, strategi pembelajaran, serta upaya menumbuhkan kesadaran lingkungan peserta didik.

c. Peserta Didik (sebagai informan pendukung) (PD)

Peserta didik menjadi sumber data pendukung untuk memperoleh informasi terkait pengalaman belajar dan perilaku kesadaran lingkungan yang terbentuk melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumen perencanaan pembelajaran (modul ajar, RPP, program sekolah).
 2. Dokumen kebijakan pendidikan, seperti Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2025 dan Peraturan Bupati (Perbup) Purwakarta Nomor 49 Tahun 2025.
 3. Dokumen kegiatan sekolah terkait pembelajaran berbasis kearifan lokal dan lingkungan.
 4. Arsip, laporan, foto, dan catatan kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian.
- Pemilihan lokasi dan sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik sekolah dasar. Melalui kombinasi sumber data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara utuh dan mendalam praktik manajemen pembelajaran yang

diterapkan di sekolah serta dampaknya terhadap kesadaran lingkungan peserta didik.

E. Teknik dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, yaitu proses mengorganisasikan, mengelola, dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk menjawab fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara berlangsung terus-menerus (interaktif) sejak pengumpulan data hingga penelitian berakhir.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2019), yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik.

Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Menyeleksi data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang berkaitan dengan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC) pembelajaran berbasis kearifan lokal.
- b. Mengelompokkan data observasi yang berkaitan dengan perilaku kesadaran lingkungan peserta didik.
- c. Menyortir dokumen yang relevan, seperti modul ajar, program sekolah, dan kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang terorganisasi sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk:

- a. Narasi deskriptif, untuk menjelaskan proses manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal.
- b. Tabel atau matriks, seperti tabel pemetaan POAC, tabel triangulasi data, dan tabel indikator kesadaran lingkungan peserta didik.
- c. Ringkasan tematik, untuk menampilkan pola-pola temuan penelitian.

Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat hubungan antar data serta menarik makna dari fenomena yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yaitu proses menemukan makna, pola, dan hubungan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus diverifikasi selama proses pengumpulan data berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data dari berbagai sumber (kepala sekolah, guru, dan peserta didik).
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.
- c. Melakukan pengecekan ulang data untuk memastikan konsistensi dan keabsahan temuan.

Kesimpulan akhir ditarik setelah data dinyatakan jenuh dan temuan penelitian menunjukkan pola yang konsisten.

4. Keterkaitan Teknik Analisis Data dengan Fokus Penelitian

Teknik analisis data ini digunakan untuk menjawab fokus penelitian, yaitu:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal dilakukan.
- b. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran berbasis kearifan lokal dilaksanakan.
- c. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik.
- d. Bagaimana pengawasan dan evaluasi pembelajaran berbasis kearifan lokal dilakukan oleh sekolah.

Melalui teknik analisis data ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai praktik manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menjamin bahwa data dan temuan penelitian dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Teknik keabsahan data yang digunakan meliputi:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Dijaga dengan menyajikan deskripsi konteks penelitian secara jelas dan rinci sehingga hasil penelitian dapat dijadikan rujukan pada konteks yang serupa.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dilakukan dengan mencatat seluruh proses penelitian secara sistematis agar proses penelitian dapat ditelusuri dan diaudit.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Dilakukan dengan memastikan bahwa temuan penelitian didasarkan pada data lapangan, bukan pada subjektivitas peneliti, melalui bukti dokumentasi dan catatan lapangan.

Gambar 3. 1 Proses analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan

